

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti di Bank Jatim Syariah Unit Surabaya di JL.Raya Darmo 105-107 Surabaya. Bank syariah adalah bank yang yang kegiatan operasionalnya berdasarkan prinsip syariah, di dalam bank syariah tidak menggunakan sistem bunga yang digunakan di bank konvensional, melainkan menggunakan prinsip bagi hasil yang berdasarkan pada saat akad (perjanjian). Isi dari akad adalah perjanjian yang harus ditepati sampai dengan akhir periode yang ditentukan sebelumnya. Pada akad yang berisikan nisbah bagi hasil terdapat kesepakatan antara pihak bank dan pihak nasabah. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pemahaman nilai-nilai syariah pada praktisi syariah di Bank Jatim Syariah Unit Surabaya, maka diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Nilai humanis yang dipahami praktisi syariah di Bank Jatim Syariah dilihat dari teori dan praktik adalah akuntansi syariah dengan sifat manusiawi dan konsep dasar dasar instrumental yang di praktikan dalam kegiatan operasionalnya. Pembagian nisbah bagi hasil dapat dilihat prinsip-prinsip syariah yang telah diterapkan di bank syariah berkaitan dengan akuntansi syariah yang bersifat humanis.
2. Para praktisi perbankan syariah di Bank Jatim Syariah unit Surabaya memahami nilai emansipatoris yang telah cukup baik, namun dari hasil wawancara pemahaman praktisi di bank syariah masih terbatas pada

akuntansi syariah yang bersifat umum, belum memahami pengetahuan akuntansi syariah secara filosofis dalam membangun akuntansi yang emansipatoris.

3. Para praktisi perbankan syariah di Bank Jatim Syariah memahami nilai keadilan dapat dilihat pembagian nisbah bagi hasil antara pihak bank syariah dan bank nasabah, yang pembagiannya sama rata. Pembagian nisbah bagi hasil tergantung dari laba yang diperoleh bank syariah, jika laba tinggi maka pembagian nisbah bagi hasil juga tinggi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Peneliti mengalami kesulitan dalam mendapatkan informasi dari informan, dikarenakan kesibukan informan
2. Narasumber membagi pertanyaan menjadi dua bagian, sehingga tidak dapat dibandingkan antara informan satu dengan informan yang lain
3. Peneliti mengalami kesulitan untuk mendapatkan informasi khususnya laporan keuangan Bank Jatim Syariah cabang Surabaya sehingga peneliti menggunakan laporan keuangan Bank Jatim Syariah, yang telah dipublikasikan, hal ini memang sesuai dengan aturan-aturan bahwa laporan keuangan bank yang digunakan sebagai informasi adalah laporan keuangan yang dipublikasikan

5.3 Saran

1. Hasil dari pembahasan dari analisis penulis dapat dilihat pemahaman para praktisi syariah di Bank Jatim Syariah terhadap nilai-nilai syariah sudah

cukup bagus, tetapi masih perlu diadakan evaluasi internal tentang pemahaman praktisi bank syariah di Bank Jatim Syariah terhadap nilai-nilai syariah

2. Pihak manajemen, seharusnya memberikan training dan pelatihan bagi praktisi syariah di Bank Jatim Syariah, agar para praktisi syariah di bank syariah tersebut dapat memahami secara mendalam tentang nilai-nilai syariah dan dapat mempraktikkan dengan baik.
3. Informan diberikan pertanyaan yang sama saat wawancara
4. Saran bagi peneliti selanjutnya, penelitian sebelumnya mengambil penelitian tentang studi pemahaman nilai-nilai syariah di Bank Jatim Syariah sebaiknya peneliti selanjutnya telah memiliki pandangan dan menguasai bagaimana teori dan praktek yang akan digunakan sebagai peneliti yang akan diteliti.

DAFTAR RUJUKAN

Al Qur'an

Adiwarman, Karim. 2004. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Agus Salim. 2009. *Dinamika Pemikiran Ekonomi*. 1-24.

Antonio, M. Syafi'i. 1999. *Bank Syariah: Suatu pengenalan Umum*. Jakarta: Tazkia Institut.

Antonio, M. Syafi'i. 2001. *Bank Syariah "Dari Teori ke Praktik"*. Jakarta : Gema Insani Press.

Budiningsih, Asri. 2009. *Pengembangan Nilai-Nilai Efektif dalam Pembelajaran*. 1-21.

Fahrudin, Ahmad. 2007. *Keadilan dan Kebenaran Prespektif Akuntansi Syariah*. 1-22

Idris, Abdul dan Abdul Fatah dan Abu Ahmadi. 1990. *Kifayatul Akhyar: Terjemahan Ringkas Fiqih Islam Lengkap*, Jakarta: Rineka Cipta.

Jonathan, Sarwono. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Mathews, MR and MHB Perera. 1993. *Accounting Theory and Development*. Melbourne: Thomas Nelson Australia.

Moleong, Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

———. 2005. *Metodologi Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rodaskarya

Morgan, Gareth. 1988. Accounting as reality construction: towards a new epistemology for accounting practice. *Accounting, Organization and Society* 13(5): 477-85.

Muhammad, 2005. *Manajemen Bank Syariah. Edisi Revisi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis*. BPFE : Yogyakarta.
- PAPSI.2003, Fungsi Bank Syariah.
- Qardhawi, Yusuf. 1997. *Norma dan Etika Ekonomi Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Sudarsono, Heri. 2003. *Bank Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi*, Ekonisia, Yogyakarta.
- Triyuwono, Iwan. 2000. *Organisasi dan Akuntansi Syariah*. Yogyakarta: LKis.
- . 1996a. Teori Akuntansi Berhadapan Nilai-nilai Keislaman. *Ulumul Qur'an* VI (5): 44-61.
- . 1996b. *Shari'ate organizational and Accounting: the reflections of self's faith and knowledge*. *Unpublished PhD Dissertation*. Wollongong: University of Wollongong, Australia.
- . 1997. Akuntansi Syariah dan Koperasi: Mencari Bentuk dalam Bingkai Metafora Amanah. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia* 1(1): 3-46.
- . 2006. *Akuntansi Syariah Prespektif, Metodologi, dan Teori*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang Perbankan Nomor Tahun 1998 tentang Perubahan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1992*. Jakarta.
- Yenti, Elfina. 2010. *Pengaruh Pemahaman Nilai-Nilai Syariah Terhadap Perilaku Bisnis Pedagang Minang Pada Pasar Aur Kuning Bukittinggi*. 1-23